



Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Power Point Pada Siswa Kelas IV SD N 5 Honggosoco

Nimas Wulan Sari¹, Muhammad Gilang Ramadhan², Elisa Septiana³, Silvy Anjani⁴, Nur Hanifah⁵, Nihayatur Rohmah⁶

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Pra-Eksperiment*, pengaruh pemanfaatan media belajar *power point* terhadap kemampuan membaca siswa, dan peningkatan kemampuan membaca dalam pemanfaatan media *powerpoint* terhadap siswa kelas IV SDN 5 Honggosoco dengan metode *Pra-Eksperiment*. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pra-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu dengan melakukan tes awal pebelajaran (*pretest*) dan tes setelah pemanfaatan media *powerpoint* (*posttest*), sehingga perolehan tes dapat diketahui dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SDN 5 Honggosoco kelas IV yang berjumlah 19 orang. Perolehan data dilakukan dengan instrument dalam bentuk tes berupa soal essay yang berjumlah 3 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji *paired sample test* (uji berpasangan) menggunakan *software SPSS* versi 20. Hasil analisis menunjukkan uji-T *sample paired* yaitu bernilai signifikan lebih kecil 0,05 yakni $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh peningkatan terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 5 Honggosoco meningkat setelah penggunaan media pembelajaran *powerpoint*.

Kata Kunci Kemampuan, Membaca, Media, Powerpoint

Abstract. *This study aims to determine the application of the Pre-Experpre-Experimentalthe effect of using power point learning media on students' reading abilities, and improving reading skills in*

¹ Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia, 202133178@std.umk.ac.id

² Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia, 202133187@std.umk.ac.id

³ Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia, 202133191@std.umk.ac.id

⁴ Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia, 202133198@std.umk.ac.id

⁵ Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia, 202133199@std.umk.ac.id

⁶ Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia, 202133206@std.umk.ac.id

using PowerPoint media for fourth grade students of SDN 5 Honggosoco with the Pre-Experimental method. The design used in this study was the Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design, namely by conducting an initial test of learning (pretest) and a test after using powerpoint media (posttest), so that test results can be determined by comparing scores before and after being given treatment. The population in this study were 19 students of SDN 5 Honggosoco class IV. Data acquisition was carried out using an instrument in the form of a test in the form of essay questions which totaled 3 questions. The data analysis technique used is the paired sample test technique using SPSS version 20 software. The results of the analysis show that the paired sample T-test is significantly less than 0.05, namely $0.000 < 0.005$. So, it can be concluded that there is an increasing effect on the reading ability of fourth grade students at SDN 5 Honggosoco which increases after the use of PowerPoint learning media.

Keywords. *Ability, Reading, Media, Powerpoint*

A. Pendahuluan

Dalam konteks kehidupan manusia, membaca menempati peran dan posisi yang penting terlebih di era sekarang ini, membaca merupakan jembatan dalam meraih kemajuan dan kesuksesan. Menurut samniah dalam (Mardhatillah & Trisdania, 2018) menyatakan bahwa "membaca sebagai jantung dalam kehidupan", tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan membaca dilakukan diseluruh kegiatan akademis. Membaca adalah suatu proses kegiatan untuk menerima pesan kemudian menyampaikan melalui kata-kata secara tertulis maupun lisan (Kurniawati & Koeswanti, 2020) Sedangkan menurut Finnochiaro dan Bonomo (1973:119) dalam (Harras, 2018) membaca merupakan proses memahami makna yang terdapat pada bahasa tulisan. Lain halnya dengan yang di kemukakan oleh (Haryadi, 2018) membaca merupakan aktivitas yang memerlukan tubuh dan jiwa seseorang yang bersifat kompleks. Kesimpulannya membaca merupakan proses aktivitas yang memerlukan fisik dan mental guna memahami arti atau makna pada bahasa tulisan. Membaca menjadi aktivitas yang sudah tidak asing dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran faktor yang memiliki peran penting salah satunya yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi penting karena sebagai media

perantara guna memberikan bahan ajar kepada peserta didik supaya dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik. Hamalik dalam (Adinda, K., & Rohman, 2015) berpendapat bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran berpotensi menimbulkan keinginan, meningkatkan minat, menumbuhkan semangat serta rangsangan belajar, selain itu dapat mempengaruhi psikologis peserta didik. Media belajar merupakan instrumen yang bisa dipergunakan oleh pendidik dalam memberikan informasi kepada para siswa yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga dapat diterima oleh peserta didik. Menurut (Novita et al., 2019) media pembelajaran merupakan suatu saluran dari isi pelajaran yang di salurkan oleh tenaga pendidik kepada siswanya yang bertujuan supaya pesan tersebut dapat tersampaikan dan dipahami sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Seiring dengan berjalannya waktu, penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan mengalami banyak perkembangan salah satunya perkembangan dalam penggunaan media teknologi. Penggunaan media teknologi telah dimulai semenjak tahun 1970-an dalam pendidikan (Muthoharoh dalam Iryanto, 2021). Tenaga pendidik harus dapat menyesuaikan dengan cepat perkembangan teknologi pada dunia pendidikan terutama dalam penggunaan komputer sebagai media pembelajaran peserta didik. Salah satu contoh pemanfaatan penggunaan komputer sebagai media pembelajaran yaitu *microsoft powerpoint*. Dalam penggunaan *microsoft power point* materi dikemas dengan bentuk singkat dalam slide *power point* dapat dengan bentuk grafik, gambar, video, suara, atau tulisan yang dapat tampil bersamaan pada saat presentasi menggunakan LCD *projector* (Bay et al., 2021). Dengan adanya media berupa *microsoft powerpoint* memudahkan para guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa karena tampilan dari *microsoft power point* yang menarik sehingga peserta didik fokus dalam belajar (Nirmawati & Arief, 2018). Pemanfaatan media *powerpoint* yang menciptakan suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih hidup serta dapat menarik perhatian peserta didik sehingga melalui media *power point* diharapkan dapat mendukung dalam peningkatan kemampuan membaca peserta didik.

Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas IV SDN 5 Honggosoco, menurut peneliti siswa SD seharusnya sudah memiliki kemampuan untuk memahami sebuah bacaan, namun ada beberapa siswa yang juga masih belum bisa dalam hal tersebut, penguasaan membaca tentu saja sangat penting bagi siswa yang sudah memasuki jenjang ini, penguasaan, membaca akan sangat berpengaruh dengan nilai siswa kedepannya, karena penilaian siswa lebih besar diambil dari pengerjaan soal-soal jika siswa yang tidak dapat membaca maka akan sulit juga siswa untuk memahami dan menjawab soal dengan benar, dengan demikian akan berakhir siswa menjawab soal tersebut dengan asal-asalan. Kurangnya kemampuan membaca memiliki penyebab dari berbagai faktor yaitu kurangnya minat baca siswa yang cenderung hanya menggunakan buku sebagai bahan ajarnya, sehingga membuat siswa enggan untuk belajar membaca. Maka dari itu perlu diberikan inovasi baru untuk mengatasi hal tersebut. Jika hal tersebut sudah teratasi maka kedepannya siswa akan lebih mudah untuk memahami soal dan mengerjakan soal dengan benar.

Indikator membaca menurut Laily, (2014) adalah (1) kemampuan memahami bacaan, (2) kemampuan menceritakan kembali isi bacaan, (3) kemampuan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan. Sedangkan menurut Mufiidah et al., (2019) kemampuan membaca terdapat empat indikator, antara lain (1) kemampuan menyebutkan simbol huruf, (2) kemampuan pelafalan huruf, (3) kemampuan menyebutkan hubungan bunyi dan bentuk huruf, dan (4) kemampuan merangkai kata. Pada penelitian ini peneliti memilih 3 indikator kemampuan membaca yaitu (1) kemampuan memahami bacaan, (2) kemampuan menceritakan kembali isi bacaan, (3) kemampuan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan. Peneliti memilih indikator tersebut untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran menggunakan power point, mengukur kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan apa yang telah dibaca, serta mengukur kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali apa yang telah siswa baca dari media power point.

Beberapa penelitian mengenai penggunaan media *powerpoint* dalam belajar mengajar yang telah dilakukan

sebelumnya, menurut Masrinawatie et al., (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media *powerpoint* memiliki pengaruh terhadap perolehan belajar matematika siswa materi bangun ruang. Data *pretest* dan *posttest* terlihat bahwa nilai rata-rata *pretest* berbeda signifikan dengan nilai rata-rata *posttest*. Adapun Faridha, (2022) dengan hasil penelitian bahwa penggunaan *power point* lebih berpengaruh pada anak guna memahami informasi tentang bahan ajar yang disajikan, penjelasan secara tampilan mudah dimengerti siswa, para guru tidak perlu banyak menjelaskan bahan ajar yang sedang diajarkan dan dapat dipakai secara berulang-ulang, dan dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/Flashdisk), sehingga paraktis untuk di bawa ke mana-mana.

Begitu Pula dengan Nirmawati & Arief, (2018) dengan hasil penelitian diketahui bahwa media *powerpoint* dapat mempengaruhi minat belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan perolehan hasil belajar menjadi lebih tinggi setelah menggunakan media belajar *powerpoint*. Media belajar *powerpoint* digunakan untuk memicu minat belajar siswa, dan minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

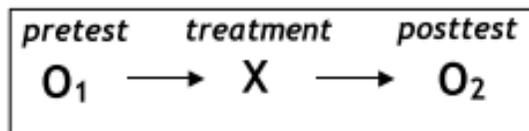
Bersumber dari tiga penelitian terdahulu di atas, peneliti ingin melihat kemampuan membaca peserta didik dengan menggunakan media *power point* sebagai tolak ukurnya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan media *powerpoint* dan sesudah menggunakan media *powerpoint*.

Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Apakah pemanfaatan media belajar *powerpoint* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD N 5 Honggosoco? (2) Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca dalam pemanfaatan media *powerpoint* terhadap peserta didik kelas IV SD N 5 Honggosoco?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh pemanfaatan media belajar *powerpoint* terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SD N 5 Honggosoco. (2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dalam penggunaan media *powerpoint* terhadap siswa kelas IV SD N 5 Honggosoco.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pra-Eksperiment* yang merupakan metode kuantitatif. Menurut Mustika et al., (2022) penelitian *Pra-Eksperiment* adalah metode dimana tidak ada kelompok kontrol dan hanya terdapat satu kelompok yang digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian siswa Sekolah Dasar kelas IV pada SDN 5 Honggosoco Tahun ajaran 2023/ 2024 dengan jumlah 19 siswa. Pada penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental one-group pretest-posttest design* dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan pemahaman siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan media *powerpoint*. Dalam proses pembelajaran semua siswa ikut serta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran baik dalam melakukan *pretest* maupun *posttest*, dengan demikian subjek dalam penelitiannya berjumlah 19 anak.



Gambar 1. Desain One-Group Pretest-Posttest

Keterangan :

O₁ = Sebelum diberi Media *Powerpoint*

X = Perlakuan dengan Media *Powerpoint*

O₂ = Setelah diberi Media *Powerpoint*

Pada penelitian ini menggunakan instrument tes. Bentuk tes berupa soal essay yang berjumlah 3 soal, yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menjawab soal sesuai dengan indikator yang ditentukan oleh peneliti. Sistem skor nilai yang digunakan peneliti untuk skor benar sempurna nomor soal 1 nilainya 3, kemudian untuk nomor soal 2 mendapat skor 3 dan untuk nomor soal 3 mendapatkan skor 4. Data yang diperoleh dianalisis dengan

teknik uji *paired sample t test* (uji berpasangan) menggunakan aplikasi program SPSS versi 20. Uji berpasangan dilakukan karena sampel berjumlah sama yaitu 19 siswa. Pengambilan keputusan dari hasil uji *paired sample t test* nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil uji *paired sample t test* maka akan diketahui keefektifitasan pemanfaatan media *powerpoint* terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV di SDN 5 Honggosoco.

C. Temuan dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SDN 5 Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Instrumen penelitian berupa lembar soal yang berisi tiga soal essay. Penelitian diawali dengan memberikan instrumen berupa lembar soal kepada 19 siswa kelas IV dan kemudian dikerjakan untuk menguji pemahaman awal siswa dalam membaca. Setelah mengerjakan lembar soal yang diberikan peneliti, kelas diberikan *treatment* menggunakan media *powerpoint*. Kemudian siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penggunaan media *power point*.

Berdasarkan hasil penelitian untuk menguji kemampuan membaca peserta didik dengan memanfaatkan media *powerpoint*, didapatkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok siswa kelas IV SDN 5 Honggosoco berjumlah 19 siswa dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas IV

No	Nama	HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA	
		PRE TEST	POST TEST
1	Ifa	70	100
2	Argian	65	90
3	Fifan	80	100
4	Aurelia	80	90
5	Hafiza	75	100
6	Ihsan	80	100
7	Iqbal	70	95
8	Yafi	80	100
9	Ulum	45	90
10	Fadan	70	100
11	Nizam	60	85
12	Rizqi	60	90

13	Riski	70	100
14	Waffa	65	90
15	Nevan	80	95
16	Azizah	75	100
17	Sesa	40	80
18	Hana	80	100
19	Natasya	70	95
RATA-RATA		69,21	94,73

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 69,21 sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 94,73. Sehingga dapat dikatakan jika terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa. Pada pengujian prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Hasil Belajar	Kelas	Kolmogrov-smirnov		
		Statistic	df	Sig.
	IV	0.126	19	.923

Uji normalitas berdistribusi normal jika nilai sig. > 0,05 dan berdistribusi tidak normal jika nilai sig. < 0,05. Berdasarkan tabel 2 uji normalitas data hasil nilai sig. 0,923 artinya data tersebut berdistribusi normal karena nilai sig. > 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.144	1	36	.085

Berdasarkan tabel 3 hasil uji homogenitas diketahui jika nilai sig. 0,085 yang berarti data dari penelitian tersebut adalah homogen.

Tabel 4. Hasil Uji-T *Sample Paired*

		Paired Differences					t	d f	Sig. (2- tail ed)
		M e a n	Std. De viation	Std. Erro r Me an	95% Confidenc e Interval of the Difference				
					Lo wer	Up per			
P a i r l	PRE TEST	-	7.9	1.8	-	-	-	1 8 3 9 5 2	.00 0
	- POST	25	747	295	29.	21.6	1		
	TEST	.5	4	3	370	826	3		
		26			02	1	.		
		32					9		

Berdasarkan hasil perhitungan uji paired sample t-test dengan SPSS versi 20, pengambilan keputusan Jika nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari perhitungan pada tabel 4 diatas, nilai signifikansi lebih kecil 0,05 yakni $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh peningkatan terhadap kemampuan membaca Siswa kelas 4 SD dengan menggunakan media pembelajaran *Power point* di SDN 5 Honggosoco.

Berdasarkan dari penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PowerPoint dapat mempengaruhi tingkat kemampuan membaca siswa, hal ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilkakukan oleh (Sri Puja Paramitha Erdi, 2022). PowerPoint merupakan media pemebelajaran yang memberikan kesan belajar yang menarik dan tidak membosankan, PowerPoint menyajikan sebuah bacaan yang dapat memberikan visualisasi gambar dan audio untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar membaca.

Meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa SD sangat lah penting, karena dasar dari segala sesuatu untuk belajar hal yang lebih luas adalah membaca. Peningkatan kemampuan membaca dapat dilakukan dengan cara penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Tidak hanya penggunaan media peraga guru juga penting sebagai pendorong untuk memberikan motivasi. Siswa terus diberikan dukungan dan dampingannya untuk terus dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

Pendapat di atas menjelaskan bahwasannya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca salah satunya ialah media pembelajaran *Power point*. Penggunaan media pembelajaran PowerPoint secara efektif dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan berbagai cara. Dengan menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran yang efektif, siswa dapat mengalami peningkatan keterampilan membaca mereka. PowerPoint memberikan dukungan visual, organisasi yang jelas, dan penggunaan multimedia yang kaya, yang semuanya dapat membantu meningkatkan pemahaman, minat, dan keterlibatan siswa dalam membaca.

D. Simpulan

Penerapan metode *Pra-Eksperiment* untuk siswa kelas IV SD N 5 Honggosoco dengan menggunakan media *powerpoint* mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Pembelajaran di kelas melalui media *powerpoint* dapat berpengaruh dalam meningkatkan membaca siswa, karena *powerpoint* memiliki fitur yang bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran adalah cara yang efektif karena siswa mengalami peningkatan keterampilan membaca mereka. Hal ini dibuktikan dengan penerapan tes di awal pembelajaran (*pretest*) dan penerapan tes setelah pembelajaran menggunakan media *powerpoint* (*posttest*). Berdasarkan hasil

observasi yang dilakukan peneliti, terbukti bahwa kemampuan siswa dalam membaca mengalami peningkatan.

Kemampuan membaca siswa kelas IV SD N 5 Honggosoco sebelum dan sesudah pembelajaran dengan pemberian media *powerpoint* menunjukkan hasil rata-rata *pretest* sebesar 69,21% sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 94,73%. Dari hasil perhitungan uji normalitas data nilai sig. 0,923 artinya data tersebut berdistribusi normal karena sig. > 0,05. Hasil uji homogenitas diketahui jika nilai sig. 0,085 yang berarti data dari penelitian tersebut adalah homogen dan dari hasil uji-T *sample paired*, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000 < 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran dengan penerapan media *powerpoint* lebih baik daripada sebelum menggunakan media *powerpoint*.

Daftar Pustaka

- Adinda, K., & Rohman, A. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi dalam praktik pelaporan laporan keuangan . *Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 2(1), 24.
- Bay, R. R., Algiranto, A., & Yampap, U. (2021). Penggunaan Media Microsoft Power Point untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 125–133. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/5215>
- Faridha, A. (2022). Analisis Penggunaan Media Power Point Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Sekolah Dasar. *PROSIDING PENDIDIKAN DASAR*, 1, 187–193. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.188>
- Harras, K. A. (2011). Hakekat Membaca. *Membaca* 1, 6.
- Iryanto, N. D. (2021). Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840.

-
- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634>
- Mardhatillah, & Trisdania, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Kelas II Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 91–102. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/19>
- Masrinawatie, Hawa, S., & Kurnianti, J. (2016). Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 87 Palembang Dalam Pembelajaran Materi Bangun Datar. *Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 1–8.
- Mustika, B., Uswatun, D. A., Khaleda, I., Hendrik, A., & Nurnaningsih. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Sukuraga Terhadap Keaktifan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4784–4793.
- Nirmawati, N., & Arief, T. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 429. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i1.1172>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 66.
- Sri Puja Paramitha Erdi, S. (2022). Pengaruh Metode Fonik Melalui Animasi Powerpoint Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Taman Kanak-Kanak Pembina. *Jurnal Golden Age*, 6(01), 41–45.